

Pengembangan Sekolah Kejuruan Melalui Kemitraan Dunia Kerja Berbasis Potensi Kota DKI Jakarta = Vocational School Development Through DKI Jakarta City Potential-Based Work Partnership

Dyah Nawang Ratnasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524109&lokasi=lokal>

Abstrak

Potensi perkotaan merupakan modal dasar untuk mewujudkan pembangunan daerah di era revolusi industri 4.0. Upaya dilakukan melalui potensi kebijakan pembangunan berupa penyediaan sarana dan prasarana pembangunan, termasuk menyediakan dan meningkatkan tenaga kerja dengan tingkat kompetensi (Sumber Daya Manusia) yang esensial dan komprehensif, terutama dengan membekali lulusan dengan pengetahuan khusus melalui sekolah kejuruan. Diketahui kondisi sekolah kejuruan saat ini masih kurang memadai dari segi kualitas, kuantitas, dan validitas. Berdasarkan Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Kejuruan (SMK) dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia, pemerintah terus berupaya melaksanakan program-program yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemutakhiran pola kemitraan yang sinergis antara sekolah kejuruan dengan dunia industri sebagai pengguna lulusan yang berkesesuaian dengan job demanding. ekrutmen lulusan SMK merupakan prioritas pemerintah untuk memastikan lulusan SMK yang terampil dapat mencapai potensinya secara maksimal. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi pola kerjasama kemitraan Dudika untuk memenuhi kelayakan pengembangan SMK di Provinsi Jakarta. Rekomendasi dari penelitian adalah mengakui bahwa kemitraan berjalan dengan baik pada tingkat sistem ataupun lokal, disarankan agar kemitraan dikelola oleh suatu Lembaga yang memiliki hubungan baik dengan pemerintah dan industri.

.....Urban potential is the basic capital for realizing regional development in the era of the industrial revolution 4.0. Efforts are made through potential development policies in the form of provision of development facilities and infrastructure. This includes providing and increasing manpower with essential and comprehensive competency levels (Human Resources), especially by equipping graduates with special knowledge through vocational schools. It is known that the current condition of vocational schools is still inadequate in terms of quality, quantity and validity. According to Inpres No. 9 of 2016 concerning Revitalization of Vocational Schools in the context of improving the quality and competitiveness of human resources, the government continues to strive to implement programs that support improving the quality of human resources and updating synergistic partnership patterns between vocational schools and the industrial world as users of graduates who are in accordance with job demanding. Recruitment of SMK graduates is a priority for the government to ensure that skilled SMK graduates can reach their full potential. Descriptive qualitative research was used to identify Dudika's pattern of partnership cooperation to fulfill the feasibility of developing SMK in Jakarta Province. The recommendation from the research is to acknowledge that the partnership is running well at the system or local level, it is suggested that the partnership is managed by an institution that has good relations with the government and industry.